BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil PT. PINDAD (PERSERO)

Saat ini proses produksi PT. Pindad dilaksanakan di 2 (dua) tempat. Pertama adalah Divisi Amunisi di Turen, Malang, Jawa Timur. Pabrik ini menempati lahan seluas 160 hektar. Lalu yang kedua adalah Divisi Senjata, Divisi Mekanikal, Divisi Elektrikal, Divisi Forging & Casting, Unit Bisnis Toko Perlengkapan, Unit Bisnis Stamping, dan Unit Bisnis Laboratorium, yang semuanya ditempatkan di Bandung, Jawa Barat. Komplek ini menempati lahan seluas 66 hektar.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada periode tahun 1808-1850 berdiri bengkel peralatan militer bernama Artilleriee Constructie Winkle (ACW) dan Pyrotekniesche Werkplaats (PW) berfungsi mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat-alat perkakas senjata dan memperbaiki senjata-senjata yang rusak, sementara PW berfungsi membuat dan memperbaiki munisi atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan bahan peledak untuk memenuhi kebutuhan Angkatan Laut Belanda.

Pada periode tahun 1923-1932, bengkel-bengkel yang ada di Surabaya dan lain-lain dipindahkan ke Bandung dan digabung menjadi satu dengan nama Artilerie Inrichtingen (AI). Tahun 1942, Belanda menyerah kepada Jepang dan kemudian ACW berganti nama menjadi Dai Ichi Kozo (DIK). Pada tahun 1947 DIK berganti nama menjadi Leger Productie Bedrijven (LPB).

Pada tanggal 29 April 1950 pemerintah Belanda menyerahkan LPB kepada pemerintah RIS dan berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). Tahun 1958 PSM berganti menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat kemudian berubah nama menjadi PINDAD dan pada tahun 1983 status PINDAD berubah menjadi BUMN.

Pada tahun 1989, bersama dengan 9 Persero lain, PT. PINDAD (Persero) berada dibawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis

(BPIS). Tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi anak perusahaan PT. Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT. Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT. Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 52 tahun 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 tahun 2003, PT. Pindad (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

2.1.2 Logo PT. PINDAD

Setiap perusahaan pasti memiliki logo tersendiri untuk simbol sebuah perusahaan dan sebagai cerminan visi dan misi perusahaan. Logo PT. PINDAD dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo PT. PINDAD

Tujuan utama dari PT. PINDAD adalah Mampu menyediakan kebutuhan Alat Utama Sistem Persenjataan secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Badan hukum PT PINDAD Bandung termasuk ke dalam Perseroan Terbatas, Perseroan terbatas adalah organisasi bisnis yang memiliki badan hukum resmi yang dimiliki oleh minimal dua orang dengan tanggung jawab yang hanya berlaku pada perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perseorangan yang ada di dalamnya. Di dalam PT pemilik modal tidak harus memimpin perusahaan, karena dapat menunjuk orang lain di luar pemilik modal untuk menjadi pimpinan. Untuk mendirikan PT / perseroan terbatas

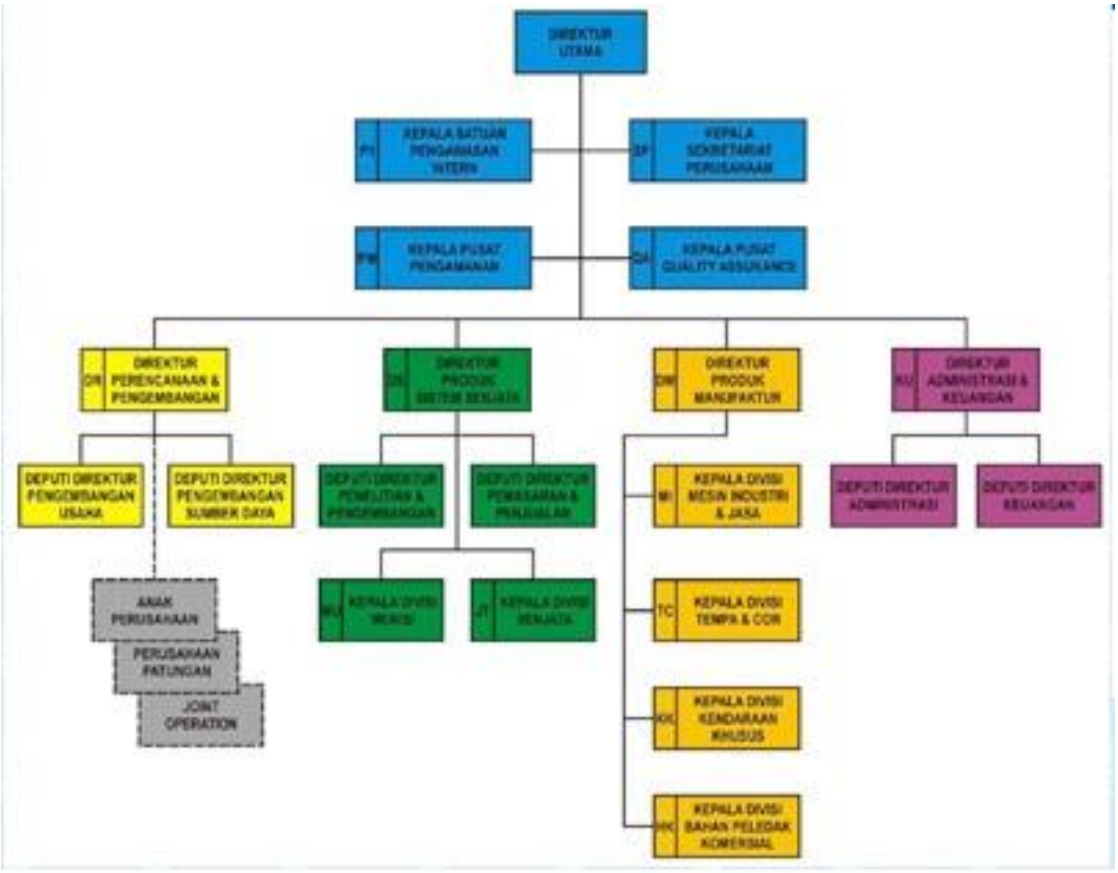
dibutuhkan sejumlah modal minimal dalam jumlah tertentu dan berbagai persyaratan lainnya.

Dalam kitab Undang – Undang Hukum Dagang tidak satu pasal pun yang menyatakan perseroan sebagai badan hukum, tetapi dalam Undang – Undang Perseroan Terbatas secara tegas dinyatakan dalam Pasal 1 (butir 1) bahwa Perseroan adalah badan hukum, ini berarti perseroan tersebut memenuhi syarat keilmuan sebagai pendukung kewajiban dan hak, antara lain memiliki harta kekayaan sendiri terpisah dari harta kekayaan pendiri atau pengurusnya.

2.1.4 Struktur Organisasi dan *Job Description*

PT. Pindad adalah perusahaan industri dan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan produk militer dan komersial di Indonesia dan memperkerjakan sekitar 3000 karyawan.

Struktur organisasi PT. PINDAD dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. PINDAD

2.2 Landasan Teori

Tools yang digunakan dalam membangun Aplikasi Monitoring Absesi yang Berbasis Web, antara lain:

2.2.1 *Database*

Merupakan Representasi kumpulan fakta yang saling berhubungan disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya.

Dalam maksud yang sama, bisa juga diartikan sebagai sekumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa untuk dapat diakses oleh sebuah *software* tertentu. *Database* tersusun atas bagian yang disebut *field* dan *record* yang tersimpan dalam sebuah file. Sebuah *field* merupakan kesatuan terkecil dari informasi dalam sebuah database. Sekumpulan *field* yang saling berkaitan akan membentuk record.

Dalam membuat aplikasi ini, kami menggunakan *MySQL* sebagai database kami. *MySQL* merupakan salah satu *software* pengolah *database* yang berjalan dibawah sistem *Windows*. *MySQL* merupakan salah satu DBMS yang dapat menangani database dengan skala besar maupun kecil. Dalam pengolahan database, *MySQL* ini memiliki sarana atau objek-objek yang dapat mempermudah pekerjaan bagi pengguna.

2.2.2 *Web Programming*

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa pemrograman yang berjalan di sisi server atau biasa disebut dengan*Server Side*. Secara garis besar bahasa pemrograman web terdiri dari dua macam. Yang pertama disebut dengan *Client Side* atau script yang dijalankan di komputer client dan yang kedua biasanya disebut dengan *Server Side* atau *script* yang dijalankan

pada komputer server. Untuk dapat menjalankan *PHP* membutuhkan sebuah *web server*, disini, kami menggunakan *Wamp server* sebagai *web server* nya.

2.2.3 *Web Server*

Wamp server (dahulu wamp5) aplikasi ini dirancang untuk menjadi *windows web* lingkungan pengembangan, hal ini memungkinkan untuk membuat aplikasi web dengan *apache*, php, dan database *mysql*. *Wamp server* juga dilengkapi dengan *php myadmin* dan *sqlitemanager* untuk dengan mudah mengelola *database* anda. *Wamp server* diinstal secara otomatis (*installer*), dan penggunaannya sangat intuitif. *User* dapat menyetel *server* anda tanpa menyentuh file pengaturan. *Wamp server* merupakan salah satu solusi yang akan memungkinkan untuk mereproduksi *server* produksi. *Wamp server* setelah terinstal akan terintegrasi dengan *apache*, *mysql*, dan *php*. *Wamp server* juga memiliki *trayicon* untuk mengelola *server* anda dan pengaturannya.